

BAB V

INTERPRETASI

A. Pendahuluan.

Ada tiga pokok yang menjadi isi dalam bab ini, yaitu: Pertama ; dikemukakan tentang sejumlah temuan penting dari hasil *analisis grounded*. Kedua: hasil-hasil temuan tersebut dibandingkan dengan teori-teori yang sudah mendapat legitimasi dan justifikasi di dunia ilmu pengetahuan, dan ketiga; adalah berisi gagasan yang merupakan formulasi dari temuan-temuan penting yang bahasanya sesuai dengan disiplin ilmu peneliti. yaitu Penyiaran dan Penerangan Agama Islam (PPAI).

Pokok pertama diatas, menurut *Glaser* dan *Strause* disebut sebagai teori "*Grounded*", yaitu teori yang didasarkan atas data lapangan peneliti (Stuart A. Sehlegel, 1981 : 2 & 11). Kedudukan nya tidak bisa ditolak secara keseluruhan oleh data yang lebih lengkap atau diganti oleh teori yang lain, karena teori ini begitu erat hubungannya dengan data, sehingga tetap berlaku terus walaupun mengalami modifikasi yang tidak dapat dielakkan.

Pokok kedua; adalah membandingkan temuan-temuan penting dan teori-teori.(Stuart A. Sehlegel, 1981 : 11). Dalam membandingkan teori *Grounded* dengan teori logika deduktif serta dalam memperbincangkan tentang kelebihan dan keuntungan relatif dalam hal sesuai dengan situasi, maka dapatlah ditetapkan prediksi atau penjelasan yang relevan.

Sedangkan pokok ketiga dari bab ini merupakan upaya merelevasikan kajian ini dengan disiplin ilmu penerangan dan penyiaran agama Islam dalam bentuk gagasan-gagasan penting yang berkawasan substantif, dari tinjauan penyiaran agama.

B. Beberapa Hasil Temuan.

1. Pendekatan Sosial Ekonomi.

Metode pendekatan dakwah sebagai salah satu tehnik berdakwah masih jarang digunakan oleh da'i-da'i, karena sudah banyak yang mengansumsikan bahwa : berdakwah itu diartikan dengan pidato (*ceramah*), tetapi lain dengan dakwah H. Yuyuk Sulaiman. Dengan membaca latar belakang obyek dakwahnya dengan *pendekatan sosil ekonomi* atas dasar *hikmah* dan *kasih sayang* yaitu berupa penyantunan bahan makanan pokok kepada masyarakat Ranupani, dan penyembelihan binatang qurban, maka direalisasikan dakwah tersebut pada masyarakat Ranupani dalam rangka membina ukhuwah Islamiyah masyarakatnya.

Pendekatan ekonomi digunakan oleh beliau karena atas dasar *hikmah* dan *kasih sayang*. Dalam arti yang dimaksud dengan hikmah disini adalah dari latar belakang masyarakat Ranupani yang sebagian mempunyai kekuatan ekonomi dan iman yang lemah. Karena itu dikhawatirkan akan terjerumusnya masyarakat kepada kemurtadan. Oleh karena itu perlunya dipupuk/dibina kesatuan dalam *intern umat Islam* di Ranupani dengan jalan membina keimanan dan ukhuwah Islamiyah masyarakat muslim Ranupani.

Dan dikatakan kasih sayang karena muslim yang satu dengan yang lain adalah *saudara*, tidak membedakan *suku*, bangsa atau ekonomi. Kasih sayang atau keperdulian terhadap masyarakat ini akan dapat dirasakan serta dicatat bagi warga Ranupani atas santunan yang diberikan oleh H. Yuyuk S. kepada masyarakat Muslim Ranupani yaitu sebagai seorang muslim dari ras/suku yang berbeda yang masih mau memperhatikannya. Hal

tersebut akan membawa suri tauladan yang baik bagi *ukhuwah Islamiyah* masyarakat Ranupani.

2. Pendekatan Pendidikan.

Pendekatan pendidikan ini digunakan oleh H. Yuyuk S. karena juga latar belakang sebagian penduduk Ranupani yang berpendidikan rendah dan rata-rata belum pernah menamatkan Sekolah Dasar (SD). Oleh karena itu melalui bimbingan, pemberian pengertian yang berupa pengetahuan yang sesuai dengan bidang profesi masyarakatnya, serta motivasi akan perlunya pendidikan bagi muslim, baik pengetahuan umum maupun pengetahuan agama.

Dalam melakukan pendekatan ini beliau realisasikan dalam upaya pengertian pengetahuan tentang *profesi masyarakat*. . Yaitu dalam *bidang pertanian, tehnik bangunan dan tehnik mesin* yang bersifat mendidik dalam rangka memberikan pengertian tentang ilmu pengetahuan agar menjadi seorang muslim yang *profesional* dalam bidangnya masing-masing dan beriman serta bertaqwa kepada kepada Allah swt. serta dapat menciptakan kader - kader muslim yang siap membangun mental dan spiritual dalam rangka menyongsong masa depan bangsa dan agama yang cerah, khususnya di desanya. Agar dapat hidup bahagia di dunia dan diakhirat.

Suatu pendekatan yang paling dalam pada diri manusia yang mana dalam pendekatan ini beliau lakukan melalui silaturahmi dari rumah ke rumah. Dimana dalam silaturahmi tersebut beliau tuturkan ; kita sebagai manusia adalah sama tidak ada bedanya kecuali *ketaqwaan* saja yang membedakan di hadapan Allah . Firman Allah :

إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَى (المحجرات : ١٣)

"Sesungguhnya diantara kamu yang paling mulia disisi Allah adalah orang yang berqwa". (Al Hujurat ; 13).

C. Perbandingan Temuan dengan Teori.

Untuk menghasilkan suatu teori baru atau pengembangan dari teori yang sudah ada, maka hasil temuan dari penelitian *Grounded* ini dikomparatifkan dengan teori-teori yang ada dan telah berlaku dalam dunia pengetahuan.

Dalam penelitian ini, yang menjadi fokus dari hasil penelitian dan interpretasi adalah tentang pendekatan dakwah H. Yuyuk S. Dengan demikian yang menjadi arahan dan sasaran adalah tentang pendekatan dakwah H. Yuyuk Sulaiman.

Metode dakwah sebagaimana yang dikatakan oleh *Abdul Kadir Munsyi* (1981 : 29). adalah merupakan suatu cara yang dipakai atau digunakan untuk memberikan atau menyampaikan dakwah. Dalam menggunakan metode dakwah perlu sekali diperhatikan bagaimana hakekat metode itu, karena metode merupakan pedoman pokok yang mula-mula harus dijadikan bahan pertimbangan dalam pemilihan dan penggunaannya, pemakaian metode tidak mudah secepatnya menuju terhadap suatu metode tertentu, karena tergesa-gesa menysihkan suatu metode, itu adalah awal gara-gara kegagalan (Abd.Kadir Munsyi ; 100).

Oleh karena itu para da'i atau muballigh harus cermat dan pandai dalam memilih dan menggunakan metode dakwah. Dalam pemilihan dan

penggunaan metode dakwah sebelumnya ditentukan dulu pendekatan-pendekatan dakwah tersebut dan jangan terpancang oleh idialisme dengan satu atau dua metode yang disukai tanpa memperhatikan latar belakang obyek dan situasi, kondisi serta kebutuhan.

Begitu pula dengan metode yang digunakan oleh H. yuyuk S. dimana beliau menggunakan beberapa metode yang efisien dan efektif serta sesuai dengan *situasi, kondisi dan kebutuhan*. Hal ini sejalan dengan yang dikemukakan oleh *Asmuni Syukir* (1983 : 103). Bahwa : Seorang *da'i* atau *muballigh* disamping harus mengetahui dan memperhatikan terhadap yang mempengaruhi pemilihan dan penggunaan suatu metode, agar metode yang dipilih dan digunakan betul-betul fungsional, maka harus memperhatikan beberapa faktor. Faktor-faktor tersebut adalah :

1. Tujuan, dengan berbagai jenis dan fungsinya.
2. Sasaran dakwah (masyarakat atau individu, dengan segala kebijaksanaan atau politik pemerintah, tingkat usia, pendidikan, peradaban atau kebudayaan, ekonomi, dan lain-sebagainya).
3. Situasi dan kondisi yang beraneka ragam keadaannya.
4. Media dan fasilitas yang tersedia dengan berbagai macam kuantitas dan kualitasnya.
5. Kepribadian dan kemampuan seorang *da'i* atau *mubaligh* .

Dari hasil temuan terhadap penelitian tentang metode pendekatan dakwah H. Yuyuk S. dapat disimpulkan bahwa metode dakwah yang digunakan H. Yuyuk Sulaiman adalah :

I. Pendekatan sosial ekonomi.

Dari hasil temuan disebutkan bahwa salah satu dari sekian metode-metode yang digunakan H. Yuyuk S. dalam melaksanakan dakwah adalah *tehnik pendekatan ekonomi* yang mana pendekatan ini dipakai selain sesuai dengan situasi, kondisi, latar belakang serta kebutuhan masyarakat, pendekatannya juga dipakai dalam rangka untuk meningkatkan keimanan masyarakat agar terciptanya ukhuwah Islamiyah atau tali persaudaraan antar umat Islam agar tidak terpecah belah. Sebagaimana dengan Firman Allah dalam Surat Ali Imran ayat 103. :

وَأَعْتَصِمُوا بِحَبْلِ اللَّهِ جَمِيعًا وَلَا تَفَرَّقُوا وَاذْكُرُوا
نِعْمَتَ اللَّهِ عَلَيْكُمْ إِذْ كُنْتُمْ أَعْدَاءً فَأَلَّفَ بَيْنَ
قُلُوبِكُمْ فَأَصْبَحْتُمْ بِنِعْمَتِهِ إِخْوَانًا وَكُنْتُمْ عَلَى شَفَا حُفْرَةٍ
مِنَ النَّارِ فَأَنْقَذَكُمْ مِنْهَا كَذَلِكَ يُبَيِّنُ اللَّهُ لَكُمْ آيَاتِهِ...

"Dan berpeganglah kamu sekalian dengan tali Allah, dan janganlah kamu berpecah belah dan ingatlah nikmat Allah atas kamu tatkala kamu bermusuh-musuhan, lalu Ia jinakkan antara hati-hati kamu, lantas dengan nikmat Allah kamu menjadi bersaudara, padahal kamu dahulu dipinggir gerbang neraka, tetapi Ia selamatkan kamu dari padanya; Begitulah Allah terangkan kepadamu tanda-tanda". (Ali Imran 103)

Pendekatan ini beliau gunakan juga karena latar belakang masyarakat yang *berekonomi dan iman yang lemah*. Oleh karena itu dasar dari pada pendekatan ini adalah *hikmah dan kasih sayang*. Dasar tersebut timbul karena faktor persaudaraan antar sesama muslim, tanpa membedakan *ras dan warna kulit*. Hal ini sesuai dengan yang dikatakan oleh Toto Tasmara

dalam bukunya "*Komunikasi Dakwah*" : Bawah : pendekatan dakwah harus ditekankan pada cara pandang dakwah terhadap obyek dakwah yaitu manusia secara utuh yaitu peranan *hikmah* dan *kasih sayang* adalah merupakan faktor yang paling dominan dalam proses penyampaian ide-ide dalam dakwah tersebut. (Toto Tasmara 1987 ; 44).

Metode tersebut juga sebagai anjuran Allah SWT. yaitu bagaimana cara berdakwah yang baik, agar tercapai maksud dan tujuannya, seperti yang telah difirmankan-Nya dalam QS. An- Nahl 125 yang berbunyi :

ادْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ
وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ (النحل: ١٢٥)

"Seruהלah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik." (Depag RI 1992 Halaman 421)

2. Pendekatan Pendidikan.

Tehnik pendekatan pendidikan juga salah satu pendekatan H. Yuyuk S. pada masyarakat dalam upaya memberikan pengertian tentang ilmu pengetahuan. Hal tersebut dilakukan melalui forum silaturahmi kepada penduduk-penduduk dengan memberikan motivasi, agar masyarakatnya sadar akan pentingnya pendidikan bagi diri maupun anak-anaknya, baik dalam bidang ilmu *pengetahuan umum* maupun *ilmu pengetahuan agama*.

Selain itu pendekatan ini beliau realisasikan dalam bidang *profesi* masing-masing penduduk yaitu melalui bidang pertanian, tehnik mesin,

dan tehnik bangunan. Metode ini beliau lakukan dalam rangka untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat dalam bidang profesi masing-masing. Yaitu sesuai dengan kondisi masyarakat sebagai *masyarakat pertanian* yang masih kurang pengetahuannya tentang masalah tersebut.

Metode pendekatan ini sesuai dengan pendapat *Toto Tasmara* yaitu pendekatan dakwah harus bertumpu pada suatu pandangan *Human Oriented* menempatkan penghargaan yang mulia atas diri manusia. (*Toto Tasmara*, 1987 :43).

Suatu pendekatan yang digunakan H. Yuyuk S. dalam rangka mengajak masyarakat dalam satu *kesatuan tujuan, aqidah, kepemimpinan* dan *syara' islamiyah* yang mulai dibangun di kalangan masyarakat. Operasional daripada pendekatan ini adalah beliau lakukan dengan bekerja sama dengan aparat pemerintahan baik tingkat *dusun, desa*, maupun *kecamatan*. Hal ini sangat sesuai digunakan pada masyarakat karena masyarakatnya mempunyai prinsip "*Sabda pandita ratu*". Yaitu pemimpin adalah segala-galanya bagi mereka.

Oleh karena itu sering sekali dalam melaksanakan aktifitas dakwahnya, H. Yuyuk bekerjasama dengan aparat pemerintah maupun tokoh masyarakat. Misalnya kepala desa, dusun, serta aparat pemerintah tingkat kecamatan.

Berdakwah kepada masyarakat harus dilihat latar belakang kehidupan sosialnya, baik masalah, ekonomi, kesenjangan sosial, *psykologis individu-individunya*. Apabila berdakwah tanpa melihat

beberapa faktor tersebut diatas, maka kemungkinan keberhasilan dakwahnya sedikit sekali.

Misalnya bagaimana kita mengetahui psikologis individu-individu serta pola pikir pengalamannya dan lain sebagainya. Sebagaimana yang dikatakan Toto Tasmara dalam bukunya "Komunikasi Dakwah" bahwa : "faktor-faktor psikologis yang mempengaruhi komunikasi dan interaksi itu adalah *proses berfikir* dan *faktor pengalaman*".(Toto Tasmara , 1987 : 56).

Begitu pula yang dilakukan oleh H. Yuyuk dalam melakukan pendekatan kemasyarakat sebelumnya adalah beliau baca dahulu faktor psikologisnya. Sehingga beliau dapat melakukan pendekatan apa yang sesuai dengan masyarakat .

Pendekatan-pendekatan dakwah yang beliau lakukan diatas adalah tidak luput dari pendekatan psikologis sebelum beliau melakukan dakwah. Antara lain karena latar belakang masyarakat *pertanian, ekonomi lemah, pendidikannya rendah* dan lain sebagainya. Maka selain sampaikan dalam ceramahnya , juga Beliau realisasikan dalam kenyataan (*bil hal*) sesuai dengan latar belakang atau psikologis masyarakatnya.

D. Rekomendasi.

Berdasarkan hasil atau temuan data dari site penelitian serta perbandingan dengan teori-teori yang telah ada, maka dihasilkan beberapa gagasan teori sebagai berikut :

1. Aktifitas pendekatan dakwah H. Yuyuk S. dapat mempererat tali persaudaraan antar umat Islam di Ranupani.

2. Ukhuwah Islamiyah pada masyarakat dapat diwujudkan dalam bentuk kesatuan tujuan, aqidah, kepemimpinan dan syara' (hukum) Islam.
3. Dalam menggunakan metode seorang da'i perlu sekali memperhatikan bagaimana hakekat metode itu sendiri, karena hakekat metode merupakan pokok yang mula-mula harus dijadikan bahan pertimbangan dalam menggunakan pendekatan dakwah.
4. Seorang da'i dalam menentukan strategi dakwahnya sangat memerlukan pengetahuan dan kecakapan dibidang metodologi.
5. Tehnik dakwah (pendekatan dakwah) H. Yuyuk S. adalah salah satu dari bagian model metode dakwah, adalah sangat efektif dan efisien digunakan pada masyarakat muslim Ranupani.

Adapun penjelasan diantara hakekat metode (*tehnik*) tersebut antara lain :

- a. Metode hanyalah satu pelayanan, suatu jalan atau alat saja.
 - b. Tidak ada metode yang seratus persen baik, masing-masing pasti ada kelemahan sendiiri-sendiri.
 - c. Metode yang paling sesuaipun belum menjamin hasil yang baik.
 - d. Suatu metode yang cocok atau sesuai dengan seorang da'i, tidaklah selalu sesuai untuk da'i yang lain. Begitu pula dengan obyeknya.
 - e. Penerapan suatu metode tidaklah dapat berlaku untuk selamanya.
6. Mengetahui prinsip-prinsip dasar penggunaan metode dasar dakwah dalam mengajak manusia kejalan yang benar dapat dilakukan dengan cara

bijaksana (*hikmah*), nasehat yang baik dan berdebat dengan cara yang baik dengan menggunakan tehnik pendekatan-pendekatan tertentu.

7. Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan dan penggunaan suatu metode yang dipilih dan digunakan benar-benar berfungsi dengan efektif dan efisien, adapun faktor-faktor tersebut adalah :
 - a. Tujuan, dengan berbagai jenis dan fungsinya.
 - b. Sasaran dakwah (masyarakat atau individu), dengan segala kebijaksanaan atau politik pemerintah, tingkat usia, pendidikan, peradaban atau kebudayaan, ekonomi, dan lain-sebagainya.
 - c. Situasi dan kondisi yang beraneka ragam keadaannya.
 - d. Media dan fasilitas yang tersedia dengan berbagai macam kuantitas dan kualitasnya.
 - e. Kepribadian dan kemampuan seorang da'i atau muballigh .
8. Selalu mengadakan evaluasi terhadap setiap penerapan dakwah, dalam rangka perbaikan dan pengembangan metode dakwah secara keseluruhan sebagai *satu kesatuan sistem*, khususnya tehnik pendekatan yang merupakan awal operasional dari pada penggunaan metode dakwah.

Dengan demikian diharapkan para da'i untuk betul-betul menguasai segala unsur yang terkait dengan dakwah atau suatu sistem kesatuan dalam dakwah, agar tujuan dakwah yang telah ditentukan dapat tercapai dengan baik.

E. Penutup

Syukur Alhamdulillah patut kami ucapkan dengan segala puja dan puji syukur kepada Allah, Dzat yang telah memberi kekuatan berfikir kepada manusia sehingga atas rahmat, taufiq dan hidayah-Nya pula penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini walaupun masih terdapat kejanggalan-kejanggalan, baik penyusunan maupun metodologinya, mengingat keterbatasan ilmu yang ada.

Kemampuan dalam segala bidang memang tidak mungkin terdapat pada setiap orang selama masih berpredikat manusia biasa, sebab kesempurnaan hanyalah sifat yang dimiliki Allah. Dengan demikian tidaklah mustahil apabila skripsi ini ada kekurangan dan kekhilafan dalam bidang mutu ilmiyahnya.

Untuk itu permohonan yang perlu disampaikan kepada pembaca ada tegur sapa yang bersifat *konstruktif, inovatif*, sehingga penulis dapat mengejar kreatifitas baru yang lebih dinamis pada masa-masa yang akan datang.

Tidak lupa kami haturkan terima kasih yang tiada ujung tepinya pada semua pihak yang telah turut membantu penulis dalam menyusun skripsi ini dari awal hingga selesai. Semoga bermanfaat bagi kita semua. *Amin.*